

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tradisi adalah satu hal yang harus dilestarikan dan dijaga terus menerus meski perkembangan zaman semakin pesat. Sedangkan yang terjadi kepada jemaat GERMITA Efrata Tabang adalah jemaat terus melestarikan tradisi *Malituru Halere* tapi tidak memahami dengan baik makna besar yang tersirat dalam tradisi ini. Terlihat dari jemaat yang terlibat langsung dalam tradisi ini tapi kenyataan dalam proses wawancara peneliti menemukan beberapa jemaat memiliki persepsi yang dangkal terhadap pemahaman tradisi itu sendiri.
2. Kurangnya edukasi atau mensosialisasikan kembali tradisi *Malituru Halere* dari perangkat adat kepada jemaat dan warga desa bahwa pentingnya memelihara tradisi desa dan pentingnya tradisi ini bagi kehidupan bersosial. Hal ini juga berdampak pada minat dari jemaat dalam keikutsertaan pada pelaksanaan tradisi *Malituru Halere*, jemaat terlihat kurang meminati tradisi itu sendiri dan lebih condong kepada suka kepada acara makan-makan yang dilaksanakan di akhir pelaksanaan tradisi ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mencantumkan saran sebagai berikut:

1. Tradisi *Malituru Halere* harus terus dilestarikan, diwariskan sebagai suatu tradisi desa yang memiliki peran yang positif bagi kehidupan berjemaat maupun bermasyarakat, dan kiranya tradisi *Malituru Halere* dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu kebudayaan lokal.
2. Jemaat GERMITA Efrata Tabang kiranya dapat memahami dengan benar makna besar yang terkandung dalam tradisi *Malituru Halere*. Melaksanakan tradisi *Malituru Halere* secara terus menerus dan dibagikan atau diteruskan kepada generasi penerus. Keterlibatan dari semua golongan komunitas, baik pemerintah desa, perangkat dat, dan juga gereja dalam melestarikan dan juga mengedukasi masyarakat atau jemaat agar bersama-sama menjaga tradisi penting desa ini.